

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (PP No.50 Tahun 2012). Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dibuat oleh Perusahaan masih kurang mendapat perhatian penuh dari karyawan karena anggapan bahwa program menjadi tanggung jawab dari bagian SMK3 di departemen kerja serta belum dirasakan langsung oleh karyawan akan manfaat yang didapat. Pimpinan di departemen kerja cukup menyadari bahwa masih belum efektifnya penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta betapa pentingnya bagi program ini bagi Perusahaan dalam menjaga sumber daya manusia yang dimiliki. Dalam pelaksanaan praktek kerja ini, penulis mencoba membantu melakukan analisa aspek-aspek apa saja yang dapat membantu atau memperbaiki agar penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ini dapat berjalan dengan lebih optimal.

3.1.1 Temuan Masalah

Dari analisa permasalahan yang penulis uraikan di atas, dapat dikatakan bahwa Departemen General Service PT. Great Giant Pineapple mengalami suatu masalah masalah atau hambatan belum dijalankannya program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara baik dan efisien.

3.1.2 Perumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan K3 dilihat dari aspek partisipasi pimpinan di Departemen General Service PT. Great Giant Pineapple ?
- b. Bagaimana penerapan K3 dilihat dari aspek pengetahuan karyawan Departemen General Service PT. Great Giant Pineapple ?
- c. Bagaimana penerapan K3 dilihat dari aspek disiplin karyawan Departemen General Service PT. Great Giant Pineapple ?
- d. Bentuk program apa yang sesuai dengan program penerapan K3 yang diteliti oleh penulis ?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

- a. Mencari Solusi bagaimana penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Departemen General Service PT. Great Giant Pineapple.
- b. Membuat program penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Departemen General Service PT. Great Giant Pineapple.

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah salah satu hal yang menarik perhatian banyak organisasi saat ini, karena mencakup masalah kemanusiaan, keuangan dan manfaat ekonomi, tanggung jawab, hukum dan image organisasi itu sendiri, semuanya berada pada level yang sama. Walaupun perilaku di lingkungan dan faktor lain dari luar industri ada perubahan perilaku itu juga sangat penting, Ervianto (dalam Soputan, 2014). Keselamatan kerja mengacu pada perlindungan keselamatan kerja semua pegawai dan semua yang ada dilingkungan perusahaan. Perlindungan mengacu pada kesehatan fisik dan mental pekerja karena lingkungan kerja perusahaan yang ada. Hampir tidak ada karyawan perusahaan yang menerapkan rencana keselamatan kerja

yang menderita cedera jangka pendek atau jangka panjang karena pekerjaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pun telah dinyatakan pada Pasal 86 ayat 2 angka 31 UU Nomor 13 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa setiap pekerja/ buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas kesehatan dan keselamatan kerja untuk melindungi keselamatan pekerja/ buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal di selenggarakan upaya kesehatan dan keselamatan kerja.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dirancang untuk memastikan keselamatan semua pekerja untuk memastikan bahwa mereka mematuhi atau mematuhi segala aturan perundang-undangan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), sehingga mereka tidak terluka atau menyebabkan sakit saat bekerja.

Kecelakaan kerja biasanya terjadikarena dua faktor, dimana faktor tersebut terdiri dari manusia dan lingkungan. Faktor manusia, adalah perilaku tidak aman yang dibuat oleh manusia, seperti pelanggaran yang disengaja terhadap peraturan keselamatan wajib atau kurangnya keterampilan pekerja. Pada saat yang sama, faktor lingkungan adalah keadaan lingkungan kerja yang dirasa tidak aman, termasuk peralatan atau mesin. Tingginya insiden kecelakaan industri disebabkan oleh disfungsionalnya manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, Silaban (2009). Ketidakpatuhan tidak terjadi karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan dan apa yang mereka lakukan. Tetapi bisa juga karena mereka membuat kesalahan, dan tidak tahu ada prosedur yang mengatur pekerjaan secara aman.

3.2.2 Pengertian Sistem Manajemen K3

Sistem manajemen K3 diperlukan karena merupakan kebutuhan organisasi perusahaan baik untuk internal dalam hal lancarnya proses produksi maupun eksternal seperti mematuhi legislasi dan kontrak kerja, Marthinus (2019). Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan

kerja berada pada peraturan Pasal 1 Menteri Tenaga Kerja PER.05 / MEN / 1996, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) merupakan salah satu sistem manajemen secara keseluruhan, yang mencakup pengendalian dan aktivitas kerja Risiko yang relevan untuk menetapkan latar belakang yang aman dan efektif untuk merumuskan, menerapkan, mengevaluasi dan memelihara struktur organisasi, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur dan tempat kerja produktif yang diperlukan untuk keselamatan dan kesehatan kerja kebijakan, Bangun Wilson (2012).

Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki berbagai tujuan dan berbagai macam manfaat. Studi Suparwo menuturkan tentang Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indo Garmen, Bandung, Usaha Kecil dan Mikro (2019) memaparkan bahwa penerapan di bawah pengawasan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dapat menimbulkan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas polusi untuk melindungi lingkungan dan untuk mencegah pekerja menghindari kecelakaan terkait pekerjaan, sehingga menambah efisiensi dan produktivitas kerja. Selain itu, dengan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan kerja yang baik di bidangnya, suasana yang aman akan sangat mengurangi risiko kecelakaan kerja bagi perusahaan.

3.3 Metode yang Digunakan

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam laporan kerja ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Melakukan pengamatan secara cermat secara langsung di lokasi praktek kerja. Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti.

3.3.2 Survey

Melakukan pengumpulan data langsung di lapangan dengan mengajukan pertanyaan baik secara lisan atau wawancara.

3.3.3 Studi Literatur

Melakukan perbandingan dan pencatatan dengan mengumpulkan sejumlah buku, artikel atau literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah dan tujuan laporan kerja praktek ini.

3.4 Rancangan Program yang Akan Dibuat

Berikut rencana pembuatan program pencarian solusi dan perbaikan pada penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Departemen General Service PT. Great Giant Pineapple.

- a. Observasi dan interview Karyawan tentang penerapan K3
- b. Identifikasi permasalahan sebagai dasar penyusunan program kerja K3